

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sarana transportasi dalam era globalisasi saat ini memiliki peranan sangat penting. Salah satu fungsi dasar transportasi adalah menghubungkan tempat kediaman dengan tempat bekerja atau para pembuat barang dengan para pelanggannya, atau bisa dikatakan fungsi dari transportasi adalah berpindahnya dari titik satu ke titik lainnya. Jika dilihat dari sudut pandang yang lebih luas, fasilitas transportasi memberikan aneka pilihan untuk menuju ke tempat kerja, pasar, dan sarana rekreasi, serta menyediakan akses ke sarana-sarana kesehatan, pendidikan, dan sarana lainnya. Itu semua akan terwujud apabila keseimbangan antara penyediaan ruang dan modal sesuai dengan permintaan, sedangkan sistem pengaturan hanya berfungsi memberikan kepastian antara penyediaan dan permintaan. Namun pada kenyataannya permasalahan di dalam pergerakan transportasi, khususnya pada jam-jam puncak atau pada jam-jam sibuk, mengakibatkan pengguna transportasi mengalami keterlambatan dan sejalan dengan masalah ini adalah meningkatnya jumlah volume kendaraan.

Selain itu menghargai pemakai jalan yang lain juga ikut mempengaruhi dalam masalah ini. Dari segi sarana dan prasarana jalan, diperlukan perencanaan sistem transportasi, perencanaan tata guna lahan yang baik, dengan memperbaiki moda transportasi, meningkatkan sumber daya manusia

terhadap kedisiplinan perilaku berlalu lintas yang ada agar dapat berjalan dengan baik.

Dengan adanya perbaikan tersebut, maka diharapkan akan terjadi peningkatan dalam beberapa aspek, antara lain :

- a. Ekonomi, adanya kenaikan kemakmuran masyarakat sebagai akibat kelancaran angkutan barang dan manusia.
- b. Sosial, mempercepat pemekaran kota sehubungan dengan kelancaran transportasi antar pusat kota penyangga disekitarnya.
- c. Politik, meningkatkan hubungan antara pemerintah pusat dengan daerah sebagai hasil kelancaran transportasi.

Kota Kudus merupakan salah satu kota di Indonesia yang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Kudus adalah salah satu Kota di Jawa Tengah yang memiliki luas sebesar 425,2 km². Berdasarkan data dari sensus penduduk, jumlah penduduk Kabupaten Kudus sebanyak 841.499 jiwa pada tahun 2016. Salah satu kota/kabupaten yang mengalami kepadatan lalu lintas adalah Kabupaten Kudus, tepatnya di jalan Jendral Sudirman Kudus. Peningkatan volume lalu lintas tidak terlepas dari faktor jalan Jendral Sudirman Kudus karena diberlakukannya dua lajur, yang semula satu lajur dan jalan tersebut sebagai jalan penghubung antara Pusat Kota Kudus dan Jalan Raya Pantura arah Surabaya.

Hal tersebut menyebabkan terjadinya lalu lintas yang kurang lancar hingga menimbulkan kemacetan di depan Kodim Kudus yang akhirnya menurunkan kecepatan kendaraan-kendaraan yang melintas di jalan Jendral Sudirman Kudus. Dengan hal tersebut maka pengguna jalan harus mengurangi kecepatan kendaraanya atau bahkan sesekali berhenti atau

tersendat-sendat untuk menunggu tundaan kendaraan yang terjadi. Hal ini tentunya mengganggu para pengguna jalan karena akan menambah waktu normal perjalanan untuk sampai ke tempat aktivitas.

Permasalahan yang lain yaitu hambatan samping, seperti parkir yang menggunakan kedua bahu jalan dan adanya kendaraan keluar masuk. Oleh karena itu tidaklah mengherankan jika kawasan tersebut dipenuhi oleh pengguna jalan pada jam-jam sibuk setiap harinya. Berbagai macam moda transportasi melengkapi keberadaan kawasan tersebut, mulai dari sepeda motor, mobil dan angkutan. Melihat permasalahan di atas, maka studi ini mencoba meneliti tentang hubungan antar kapasitas jalan dan pertumbuhan lalu lintas di sepanjang jalan Jendral Sudirman Kudus.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penulisan Tugas Akhir (TA) ini adalah :

1. Berapakah prediksi pertumbuhan lalu lintas yang melewati jalan Jendral Sudirman pasca diperlakukan dua lajur?
2. Apa yang menjadi sumber dari kepadatan lalu lintas pada ruas jalan Jendral Sudirman, tepatnya pada Kodim Kudus.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini adalah :

1. Penelitian hanya dilakukan pada ruas Jalan Jendral Sudirman (Studi kasus jalan depan Kodim Kudus).

1.4 Manfaat dan Tujuan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Kudus untuk perbaikan pengaturan lalu lintas yang mempunyai manfaat untuk pengguna jalan tersebut di jalan penghubung antara pusat kota Kudus dan Pantura menuju Surabaya . Adapun yang menjadi tujuan dari Tugas Akhir ini adalah :

1. Menghitung nilai tingkat pelayanan (*Level Of Service/LOS*) pasca berlakunya Sistem Dua Arah
2. Menganalisis penyebab kemacetan di ruas Jalan Jendral Sudirman Kudus
3. Memberikan solusi penyelesaian masalah yang ada di Jalan Jendral Sudirman, Kudus

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini bertujuan agar pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan dapat memahami isi laporan dengan mudah. Adapun sistematika penulisan laporan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam tinjauan pustaka diuraikan tentang pembahasan umum dan teori-teori yang berhubungan dengan obyek yang dibahas.

BAB III METODE PENGKAJIAN

Menguraikan beberapa pengertian dasar yang terkait dengan pertumbuhan lalu lintas terhadap kinerja ruas jalan dan memberikan penjelasan mengenai penelitian yang meliputi tipe penelitian, teknik pengumpulan data, tahap persiapan, metode analisis data, metode pengolahan, dan pemecahan masalah

BAB IV PENGOLAHAN DAN PENYAJIAN DATA

Bab ini berisikan tentang data-data hasil pengamatan atau survei di lapangan. Data-data tersebut diolah dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel atau grafik yang menunjukkan hasil dari penelitian ini.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum pertumbuhan lalu lintas terhadap kinerja ruas jalan di jalan Jendral Sudirman, identifikasi masalah, pembahasan, analisis kapasitas lalu lintas.

BAB VI PENUTUP

Merupakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian mengenai analisis pengaruh pertumbuhan lalu lintas terhadap kinerja ruas jalan Jendral Sudirman yang berupa saran dalam upaya pengendalian pertumbuhan lalu lintas.